

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada bab metode penelitian ini meliputi: Identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengambilan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Variabel bebas (x) : *Body Image*
2. Variabel tergantung (y) : Kepercayaan Diri

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai metode pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. *Body Image***

*Body Image* adalah citra tubuh seorang SPG dapat dilihat dari evaluasi penampilan SPG tersebut, yaitu SPG tersebut mengukur evaluasi dari penampilan seluruh tubuh yang dimilikinya, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan dan tidak memuaskan pada diri SPG tersebut. Skala *Body Image* disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Lightstone (1995) dengan aspek-aspek yakni: Persepsi seseorang terhadap tubuhnya, imajinasi seseorang terhadap

tubuhnya, emosi yang dirasakan terhadap tubuhnya, sensasi yang dirasakan seseorang.

## **2. Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri adalah keyakinan seorang SPG terhadap segala sesuatu aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan pada dirinya tersebut, membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan SPG tersebut dalam hidupnya. Skala Kepercayaan Diri disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Angelis (2002) yaitu: Aspek-aspek tingkah laku, Aspek emosi, Aspek spritual.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah individu yang mempunyai satu ciri atau sifat yang sama dengan subjek penelitian (Hadi, 2000). Sedangkan subjek penelitian yaitu orang yang menjadi sumber data dan diambil dari populasi penelitian dan subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Pada dasarnya, subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar, 1999). Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Subjek penelitian seluruhnya berasal dari suatu populasi yang dimaksud adalah SPG. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 orang di Real Event Planner Wedding/Event Organizer Medan.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugyono, 2008). Hasil penelitian sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Selanjutnya menurut Hadi (2000) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasinya. Dalam istilah teknik statistik dikatakan, sampel harus merupakan populasi dalam bentuk kecil.

Pemilihan sampel untuk penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2008). Dimana sampel dalam penelitian ini adalah 60 SPG dengan kriteria berpenampilan menarik, tinggi dan berat badan yang profesional, belum menikah, komunikatif, berwawasan luas, dapat bekerja sama dengan tim.

## **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Mengingat jumlah populasi yang sangat sedikit, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan seluruh populasi (*total sampling*). Dalam menentukan jumlah sampel Arikanto (dalam Kasmadi, 2013) menjelaskan, apabila jumlah populasi relatif sedikit (kurang dari 100 orang), maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi, atau dalam bahasa lain dinyatakan sebagai sampel total. Namun jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-

15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini, yaitu 60 orang, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang.

#### **D. Metode Pengambilan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Hadi (2000) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subyek penelitian. Sejalan dengan hal diatas, Arikunto (2001) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya.

Menurut Hadi (2000) ada beberapa kelebihan menggunakan metode skala, yaitu:

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang dikatakan subyek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

##### **1. Skala Kepercayaan Diri**

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Angelis (2002), yakni Aspek tingkah laku, aspek emosi, aspek spritual.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket dengan skala likert. Dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian jawaban, nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

## **2. Skala *Body Image***

Skala *Body Image* disusun berdasarkan aspek-aspek *Body Image* yang dikemukakan oleh Lightstone (1995), yakni persepsi seseorang terhadap tubuhnya, imajinasi seseorang terhadap tubuhnya, emosi yang dirasakan seseorang terhadap tubuhnya, sensasi fisik yang dirasakan seseorang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket dengan skala likert. Dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian jawaban, nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai

(S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

## **E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2003). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, diuraikan sebagai berikut:

### **1. Validitas Alat Ukur**

Validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan sah jika alat ukur itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan, atau dengan kata lain memiliki ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2003).

Validitas berasal dari kata "*validity*" yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2003). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang

tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Hadi, 2000)

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat
- $\sum XY$  = jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan skor variabel tergantung
- $\sum X$  = jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  = jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor variabel Y
- N = jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment Pearson*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2000). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *whole* dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{pq} = \frac{r_{pq} \cdot SD_y - SD_x}{SD^2_y + SD^2_x - 2r \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

- Rpg = Koefisien korelasi antara x dan y setelah dikorelasi
- Rtp = Koefisien product moment
- Sdy = Deviasi standar total
- Sdx = Deviasi standar faktor

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2003). Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt Azwar (2003) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = indeks reliabilitas alat ukur  
1 = konstanta bilangan  
Mki = mean kwadrat antar butir  
Mks = mean kwadrat antar subjek

Adapun digunakannya teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah:

1. Jenis data kontinyu.
2. Tingkat kesukaran seimbang.
3. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

## F. Metode Analisis Data

Untuk menguji data yang telah diperoleh maka teknik analisis yang digunakan secara statistik adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Alasan peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dalam menganalisis data karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas



(kesejahteraan psikologis) yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel tergantung (komitmen organisasi). Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \left( \sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat
- $\sum XY$  = jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan skor variabel tergantung
- $\sum X$  = jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  = jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor variabel Y
- $N$  = jumlah subject